

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melalui transportasi, manusia atau barang dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kebutuhan untuk transportasi muncul sebagai akibat dari kebutuhan lain (Graciela 2022). Setiap individu hampir selalu terlibat dalam kegiatan transportasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia, kebutuhan akan perpindahan juga bertambah, dan hal ini akan memicu peningkatan permintaan terhadap sarana transportasi.

Salah satu dampak dari peningkatan permintaan terhadap sarana transportasi adalah kemacetan. Secara teoretis, kemacetan terjadi karena kebutuhan perjalanan melebihi kapasitas yang tersedia (Manafe 2012). Solusi pada teori ini adalah mengurangi jumlah kendaraan atau meningkatkan kapasitas, baik ruas jalan maupun persimpangan. Namun, kendala muncul saat pelaksanaannya, mengapa penyelesaiannya begitu sulit dan mengapa hingga saat ini kemacetan lalu lintas tetap menjadi tantangan yang belum teratasi.

Untuk mengatasi kemacetan diperlukan peningkatan ketersediaan prasarana. Namun Dikarenakan keterbatasan sumber daya maka perlu dilakukan upaya meningkatkan kinerja prasarana dan fasilitas yang sudah ada. Prinsip pendekatan terhadap prasarana yang sudah ada adalah untuk mengoptimalkan dan jika memungkinkan, meningkatkan kinerjanya guna mencapai performa yang lebih baik. Salah satu solusi yang diusulkan untuk mengatasi kesenjangan ini adalah Manajemen rekayasa lalu lintas, yaitu suatu proses yang melibatkan pengaturan *supply* dan *demand*.

Kota Bandung menjadi suatu kota yang strategis karena berada di bagian Tengah Provinsi Jawa Barat. Kota Bandung dibatasi oleh Kota Cimahi di bagian timur dan Kabupaten Bandung Barat di bagian utara kemudian dibatasi Kabupaten Bandung di sisi timur dan selatan. Posisi geografis Kota

Bandung ini menyebabkan Kota Bandung menjadi jalur penghubung yang sangat ramai. Kota Bandung memiliki luas administratif sebesar 167,31 km² yang terdiri dari 30 kecamatan dan 151 Kelurahan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Bandung penduduk Kota Bandung sebanyak 2.545.002 jiwa. Kota Bandung telah mengalami banyak perkembangan dalam bidang transportasi

Salah satu kawasan di Kota Bandung, yang mengalami perkembangan adalah Taman Pramuka, terletak di Kelurahan Cihapit, Kecamatan Bandung Wetan. Karena Kota Bandung berperan sebagai pusat kegiatan yang ramai, menyebabkan semakin bertambahnya sarana transportasi. Akibatnya, terjadi permasalahan kemacetan lalu lintas, yang disebabkan oleh tingginya volume lalu lintas tanpa penambahan kapasitas jalan yang memadai, adanya simpang berdekatan pada ruas jalan R.E. Martadinata, hambatan pada ruas jalan akibat aktivitas perdagangan dan parkir *on street*, serta kurang optimalnya fasilitas penyeberangan pejalan kaki di jalan taman pramuka segmen 2. Permasalahan tersebut berdampak pada penurunan kinerja ruas jalan di kawasan Taman Pramuka.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, dibutuhkan penelitian untuk menganalisis permasalahan yang terjadi. Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul. "**Penataan Lalu Lintas Kawasan Taman Pramuka Kota Bandung**" diharapkan dengan adanya manajemen rekayasa lalu lintas di kawasan Taman Pramuka dapat menjadi solusi untuk menangani permasalahan yang ada.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya :

1. Kemacetan di Kawasan taman pramuka akibat adanya simpang yang berdekatan dengan tundaan 52 detik pada simpang aceh dan 32 detik pada simpang gandapura.
2. Tingkat pelayanan jalan R.E Martadinata dan Jalan Taman Pramuka yang rendah dengan Level of Service C

3. Fasilitas penyeberangan yang kurang memadai di ruas jalan taman pramuka untuk mengakomodasi pejalan kaki yang ingin menyeberang.
4. Adanya parkir *on street* di ruas jalan taman pramuka menyebabkan konflik antar kendaraan bermanuver dengan kendaraan yang melintas sehingga menghambat kelancaran lalu lintas.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas identifikasi masalah yang telah dibahas sebelumnya terdapat masalah yang muncul yaitu

1. Bagaimana kondisi saat ini kinerja jaringan jalan di Kawasan Taman Pramuka?
2. Bagaimana permasalahan lalu lintas pada Kawasan Taman Pramuka?
3. Bagaimana usulan penanganan lalu lintas yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan di Kawasan Taman Pramuka?
4. Bagaimana perbandingan kinerja jaringan jalan sebelum dan sesudah dilakukan penanganan di Kawasan Taman Pramuka?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja lalu lintas di kawasan Taman Pramuka serta mencari penyelesaian masalah lalu lintas yang ada di kawasan tersebut, guna meningkatkan kinerja lalu lintas pada Kawasan Taman Pramuka Kota Bandung. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi saat ini kinerja jaringan jalan di Kawasan Taman Pramuka.
2. Mengidentifikasi permasalahan lalu lintas di Kawasan Taman Pramuka.
3. Membuat usulan penanganan lalu lintas untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di Kawasan Taman Pramuka.
4. Menganalisis perbandingan kinerja lalu lintas sebelum dan sesudah dilakukan usulan penanganan lalu lintas di Kawasan Taman Pramuka.

1.5 Ruang Lingkup

Batasan masalah digunakan untuk membatasi penulisan agar tidak menyimpang dari topik yang telah di ambil serta mempersempit wilayah kajian sehingga permasalahan yang dikaji dapat dinalisis lebih dalam untuk menentukan strategi pemecahan masalah yang dilaksanakan secara sistematis. Adapun Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Wilayah studi mencakup 11 segmen jalan, yaitu ruas Jalan R.E. Martadinata segmen 1, 2 dan 3, Jalan Aceh Segmen 1 dan 2, Jalan Taman Pramuka Segmen 1 dan 2, Jalan Bengawan Segmen 1 dan 2, Jalan Cendana, serta Jalan Gandapura dengan 2 simpang bersinyal dan 1 simpang tak bersinyal.
2. Analisis dibatasi dengan analisis kinerja jaringan jalan, analisis kinerja ruas jalan, analisis kinerja simpang, analisis parkir, dan analisis pejalan kaki.
3. Membuat simulasi kinerja jaringan jalan dengan menggunakan aplikasi PTV Vissim.